

## ABSTRAK

Setiap masyarakat tutur memiliki perbedaan tersendiri dalam pemakaian bahasa atau variasi bahasa. Perbedaan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menjadi latar belakang terbentuknya masyarakat tutur tersebut.

Para pelawak yang membentuk satu masyarakat tutur tersendiri, tentu memiliki suatu perbedaan bentuk pemakaian bahasa yang menjadi ciri atau karakteristiknya. Perbedaan bentuk pemakaian bahasa ini berkaitan dengan tujuan dari masyarakat tutur tersebut, yaitu mampu memunculkan kelucuan-kelucuan melalui tuturan - tuturannya.

Bertolak dari fenomena tersebut, penulis ingin mengadakan penelitian terhadap pemakaian bahasa Indonesia para pelawak Srimulat di Indosiar. Kelompok lawak ini, sebagai bentuk masyarakat tutur, memiliki ciri atau karakteristik tersendiri dalam pemakaian bahasa Indonesia, yang tentunya berbeda dengan masyarakat tutur lainnya.

Perbedaan bentuk pemakaian bahasa Indonesia tersebut dapat ditinjau dari aspek fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan leksikalnya. Ditinjau dari aspek fonologinya, terdapat perbedaan dalam pelafalan; dari aspek morfologinya, terdapat perbedaan afiksasinya; dari aspek sintaksisnya, terdapat perbedaan struktur dalam kalimat; dari aspek semantiknya, terdapat perbedaan dalam pemaknaan suatu kata; dan dari aspek leksikalnya, terdapat penyerapan unsur - unsur leksikal, baik dari bahasa daerah ( Jawa ) maupun bahasa asing ( Inggris ).

Berdasarkan perbedaan bentuk pemakaian bahasa Indonesia tersebut, peneliti akan mengungkap adanya alat - alat kebahasaan yang digunakan oleh para pelawak Srimulat di Indosiar untuk memunculkan kelucuan - kelucuan. Alat - alat kebahasaan ini terdapat pada aspek fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan leksikal.